

ABSTRAK

RIZKI AMELIA LUBIS. Analisis Keterampilan Berpikir Argumentasi Siswa dengan Pendekatan Isu Sosiosaintifik Berbasis ESD (*Education for Sustainable Development*) pada Materi Minyak Bumi. Skripsi, Program Studi Pendidikan Kimia, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Negeri Jakarta. Februari. 2022

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kemampuan berpikir argumentasi siswa pada pembelajaran menggunakan pendekatan isu sosiosaintifik berbasis ESD (*Education for Sustainable Development*). Penelitian dilaksanakan di SMAN 5 Depok pada semester ganjil tahun ajaran 2021/2022 dengan subjek penelitian kelas XI MIPA 1 sebanyak 41 siswa. Setiap siklus pendekatan ini dilakukan dengan mengaitkan materi minyak bumi berbasis ESD. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Data penelitian diperoleh dari lembar kerja peserta didik setiap pertemuan, lembar observasi, instrumen berpikir argumentasi, reflektif jurnal, dan wawancara. Tahapan pembelajaran yang dilakukan pada pendekatan ini dimulai dari pendekatan dan analisis masalah, klarifikasi masalah, melanjutkan isu permasalahan sosial, diskusi dan evaluasi, dan tahap akhir metarefleksi. Metodologi kualitatif dengan rubrik taksonomi SOLO dianggap optimal untuk tujuan ini karena dapat menggambarkan secara rinci argumentasi siswa. Pada penelitian ini digunakan 5 butir soal essay dengan tingkatan yang berbeda. Berdasarkan hasil penelitian dari 41 siswa kelas XI pada materi minyak bumi, pada soal dengan level rendah semua siswa dapat menjawabnya dengan baik. Pada soal 2 dan 3 (multistruktural) sebanyak 62,5% siswa dapat menjawabnya dengan baik, sedangkan sisanya tersebar di bawah level keterampilan berpikir multistruktural, yaitu prastruktural dan unistruktural. Pada soal 4 sebanyak 27,5% siswa dapat menjawab soal hingga level *relational*. Pada soal 5, Sebanyak 27,5% siswa dapat mencapai level *extended abstract*, mayoritas siswa yang bisa menjawab level ini bisa menjawab soal nomor 4 secara tepat. Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan penerapan pendekatan isu sosiosaintifik berbasis ESD dapat menumbuhkan minat siswa untuk proses pembelajaran di kelas. Meskipun level keterampilan berpikir tertinggi belum tercapai, namun mayoritas siswa sudah mampu memberikan lebih dari 2 klaim yang benar (multistruktural). Setelah dilakukannya penelitian ini diharapkan siswa mampu menjadi generasi yang memenuhi kebutuhan mereka pada bidang ekonomi, sosial, dan lingkungan dari pembangunan berkelanjutan.

Kata kunci : argumentasi, sosiosainfik, ESD, minyak bumi, SOLO